

**ANALISA YURIDIS PUTUSAN *WORLD TRADE ORGANIZATION*
ANTARA BRAZIL DENGAN INDONESIA TERKAIT KEBIJAKAN
IMPOR DAGING AYAM DAN PRODUK AYAM INDONESIA**

Nama : Maudy Fadhilah
Jurusan/ Program Studi : Hukum/ Ilmu Hukum
Pembimbing I : Suhariwanto, S.H., M.Hum.
Pembimbing II : Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kebijakan importasi ayam Indonesia yang digugat Brazil di WTO, karena dianggap sebagai hambatan perdagangan/proteksi perdagangan yang bertentangan dengan ketentuan Pasal 11 GATT. Kebijakan tersebut menyangkut tentang jenis ayam yang dapat diimpor oleh Indonesia hanya ayam utuh, sedangkan untuk jenis ayam potong tidak diatur dalam kebijakan tersebut. Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan tersebut bertujuan untuk memenuhi kewajibannya sebagai negara kepada masyarakatnya untuk menyediakan makanan yang aman, sehat dan halal karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, hal tersebut merupakan bentuk dari hak beragama yang harus dilindungi pelaksanaannya oleh Pemerintah. Brazil menganggap sebagai penyedia rumah potong hewan terbesar maka sudah dapat dipastikan bahwa rumah potong hewannya halal. Dengan adanya kebijakan tersebut Brazil menderita kerugian karena kegiatan ekspornya terhambat sehingga Brazil menganggap kebijakan tersebut sebagai hambatan perdagangan/proteksi perdagangan. Didalam ketentuan GATT terdapat Alasan Pengecualian Pasal XX, yaitu alasan tertentu yang diperbolehkan untuk sebuah negara menerapkan hambatan perdagangan demi kepentingan masyarakatnya. Melihat dari tujuan pemerintah menerapkan kebijakan tersebut, telah sesuai dengan Alasan Pengecualian Pasal XX ketentuan GATT sehingga kebijakan tersebut bukan merupakan hambatan perdagangan/proteksi perdagangan yang bertentangan dengan ketentuan seperti apa yang dituduhkan Brazil kepada Indonesia.

Kata Kunci : Kebijakan impor ayam Indonesia, Brazil-Indonesia WTO, ayam utuh, Gugatan Brazil terhadap Indonesia di WTO, Ekspor ayam Brazil.

**JURIDICAL ANALYSIS OF THE WORLD TRADE ORGANIZATION
DECISION BETWEEN BRAZIL AND INDONESIA RELATED TO THE
INDONESIAN CHICKEN AND CHICKEN PRODUCT IMPORT POLICY**

Name: Maudy Fadhillah
Department/Study Program: Law/Legal Science
Contributor I: Suhariwanto, S.H., M.Hum.
Contributor II: Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H

ABSTRACT

This thesis discusses the policy of importing Indonesian chickens sued by Brazil at the WTO, because they are considered as trade/protection trade barriers that conflict with the provisions of Article 11 of GATT. The policy concerning the type of chicken that can be imported by Indonesia is only whole chicken, while for the type of chicken that is not regulated in the policy. The Indonesian government has enacted the policy aimed at fulfilling its obligations as a state to its people to provide food that is safe, healthy and lawful because the majority of Indonesian people are Muslims, this is a form of religious rights that the Government must protect. Brazil considers that as the largest provider of slaughterhouses, it is certain that the slaughterhouse is halal. With the policy, Brazil suffered losses because its export activities were hampered so Brazil considered the policy as a trade/protection trade barrier. In the GATT provisions there are Exclusions for Article XX, namely certain reasons which are allowed for a country to implement trade barriers for the benefit of its people. Looking at the government's goal in implementing this policy, it is in accordance with the Exception of Article XX of the GATT provisions so that the policy is not a trade/protection trade obstacle that is contrary to what Brazil accuses Indonesia of.

Keywords: Import policy for Indonesian chickens, Brazil-Indonesia WTO, whole chicken, Brazil against Indonesia at WTO, Brazilian chicken exports.